

Optimalisasi Pembudayaan Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Pendekatan Akuntansi

Tantri Risda Zubaidah¹, Ambar Nabilah Wadhah¹, Kafidin Muzakki^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang budidaya pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sidoarjo. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan budaya tersebut dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM dan mengevaluasi dampaknya terhadap stabilitas keuangan dan pertumbuhan sektor UMKM. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis, yang melibatkan pengumpulan dan analisis naskah penelitian. Permasalahan utama yang sering teridentifikasi adalah rendahnya pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan di kalangan UMKM yang berpotensi menghambat pertumbuhan dan daya saing usahanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan praktik manajemen pengelolaan keuangan sangat penting bagi kemajuan UMKM di Sidoarjo. Studi ini menekankan pentingnya peran pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat lokal untuk membantu UMKM menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Kata kunci

Akuntansi; Pengelolaan Keuangan; Pembudayaan; Sidoarjo; UMKM

Abstract

This research discusses the cultivation of financial management in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sidoarjo. The main objective of this research is to optimize this culture in improving MSME financial management and evaluate its impact on the financial stability and growth of the MSME sector. The method used is a systematic literature review, which involves collecting and analyzing research manuscripts. The main problem that is often identified is the low understanding and practice of financial management among MSMEs, which has the potential to hinder the growth and competitiveness of their businesses. This research shows that increasing understanding and management practices of financial management is essential for the progress of MSMEs in Sidoarjo. The study emphasizes the crucial role of government, financial institutions, and local communities in helping MSMEs implement good financial management practices.

Keywords

Accounting; Cultivating; Financial Management; MSMEs; Sidoarjo

Korespondensi
Kafidin Muzakki
kafidinmuzakki.akn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Peningkatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan di sektor perekonomian, termasuk dalam pengelolaan keuangan usaha seiring dengan perubahan perilaku masyarakat (Alvara, 2019). Salah satu sektor perekonomian yang merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi adalah dunia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan salah satu bentuk solusi masyarakat dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat sekarang ini (Dawam, 2018). UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi, yang secara langsung mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan dan pembukaan peluang baru bagi pekerja (Novie *et al.*, 2022; Sudrartono *et al.*, 2022). Pada era digital ini, pelaku usaha startup dituntut untuk selalu melekat teknologi dalam mengelola keuangan sebagai bagian dari strategi penting untuk mengembangkan bisnis mereka (Kompas, 2021; Putra and Purnomo, 2021).

Pengelolaan Keuangan memegang peranan penting dalam kelangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Faizal *et al.*, 2021). Pada konteks ini, keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada kreativitas dan inovasi, tetapi juga pada kemampuan efektif mengelola sumber daya keuangan (Pramana, 2023). Manajemen keuangan yang terintegrasi dengan prinsip akuntansi memberikan landasan yang kokoh bagi UMKM untuk mengukur, menganalisis, dan mengelola arus keuangan dengan cermat. Pentingnya efektivitas strategi dalam manajemen keuangan berbasis akuntansi tidak hanya memberikan kontrol yang lebih baik atas aspek keuangan, tetapi juga menciptakan dasar yang transparan dan dapat dipercaya, menjadikannya kunci strategis bagi pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing UMKM dalam pasar yang dinamis, yang diperkuat oleh pengelolaan pengetahuan yang efektif dalam organisasi (Erstiawan, Candraningrat and Wibowo, 2021; Eka Putri *et al.*, 2023).

Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satunya adalah kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha, yang dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi digital marketing untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan (Kafidin Muzakki and Dian Fahriani, 2022). Pelaku UMKM seringkali merasa terkungkung dalam kemampuan mereka menerapkan akuntansi karena belum terbiasa mempraktekkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Solusi dari permasalahan tersebut, maka pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha berbasis akuntansi, sehingga dapat mengelola keuangan usahanya secara efektif.

Solusi dari permasalahan tersebut, maka pelaku UMKM perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha secara efektif. Bagaimana cara melakukan pengelolaan usaha secara efektif? Agar dapat menerapkan pengelolaan keuangan usaha secara efektif, maka penting bagi pelaku UMKM untuk memahami manfaat akuntansi bagi keberlanjutan bisnis. Salah satu manfaat dari penerapan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi adalah peluang untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas usahanya.

Upaya peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan usaha bagi pelaku UMKM telah dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Akan tetapi, pada kenyataannya beberapa pelaku usaha (khususnya pelaku UMKM) cenderung belum memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan kebiasaan (pembudayaan) bagi pelaku usaha sehingga memiliki kemauan dan kemampuan mengelola keuangan usahanya dengan berbasis pada fungsi-fungsi akuntansi (yaitu: pencatatan, pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan, dan pengambilan keputusan).

Pengelolaan keuangan berbasis akuntansi sangat penting untuk diterapkan, karena pada dasarnya, setiap kegiatan usaha yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menerapkan pencatatan akuntansi. Pengelolaan keuangan ini

dapat bermanfaat bagi pihak internal, yakni sebagai alat evaluasi, sebagai alat pengendalian dana, dan sebagai alat untuk membuat rencana bisnis masa depan. Data yang diperoleh dari proses pengelolaan keuangan berbasis akuntansi akan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk keuntungan atau kerugiannya. Pelaku usaha dapat menilai kinerja mereka dan mengidentifikasi berbagai masalah keuangan yang mereka hadapi dengan menggunakan data akuntansi. Selain itu, pelaku usaha dapat membuat rencana bisnis yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu mendatang berdasarkan hasil evaluasi.

Penelitian terkait implementasi total *quality management* (Prastyawati and Novie, 2023) dan analisis pengelolaan keuangan desa (Haq and Muzakki, 2023) telah dilaksanakan. Namun penelitian terkait optimalisasi pembudayaan pengelolaan keuangan UMKM melalui pendekatan akuntansi belum banyak dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, studi ini bermaksud untuk mengetahui pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku UMKM di Sidoarjo. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendasarkan hasil observasi dengan informan. Implikasi dari hasil studi ini adalah diharapkan dapat tersusun konsep yang berkaitan dengan pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan *systematic review* dengan menganalisis manuskrip hasil riset yang diperoleh dari Google Scholar yang terindeks secara nasional dan internasional dalam lima tahun terakhir yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara merangkum berbagai hasil penelitian (Siswanto, 2010). Langkah-langkah dalam *systematic review* kualitatif dilakukan dengan sebagai berikut: Memformulasikan pertanyaan penelitian, melakukan pencarian literatur, Melakukan seleksi artikel, Melakukan analisis temuan kualitatif, Memberlakukan kendali mutu dan Menyusun laporan akhir (Bronson and Davis, 2011; Francis and Baldesari, 2011). Beberapa analisis dari judul artikel sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM di Lingkungan Warga Sepanjang Kecamatan Taman Sidoarjo (Handayani and Aripriabowo, 2022)
2. Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo (Dewi and Fitriya, 2021)
3. Pengaruh *Knowledge* Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Perilaku Sebagai Variabel Moderating di Sidoarjo (Rahayu and Sriyono, 2023)
4. Pelatihan Pencatatan Keuangan Untuk Meningkatkan *Competitive Advantage* UMKM di Desa Wonoayu Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo (Dewi *et al.*, 2022)
5. Mengelola Keuangan Sederhana UMKM Di Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo (Samsiyah *et al.*, 2021)
6. Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo (Aurelia, Saputra and Michaela, 2023)

Aspek pembahasan dibatasi sebagai berikut :(1) mengidentifikasi artikel yang berkaitan dengan pemberdayaan pengelolaan keuangan UMKM, (2) menganalisis strategi pemberdayaan pengelolaan keuangan UMKM, (3) menggambarkan faktor-faktor peluang dan tantangan dalam menghadapi digitalisasi, (4) Pola pengembangan untuk memberdayakan pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi. Informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan suatu usaha, baik pada usaha besar maupun usaha kecil menengah (UMKM). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis. Akan tetapi, penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM masih cenderung rendah. Bagi sebagian besar pelaku UMKM, tidak dilakukannya penerapan akuntansi dalam

pengelolaan keuangan usahanya karena merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi. Meskipun mereka telah mengetahui manfaat yang akan diperoleh dari penerapan akuntansi, akan tetapi cenderung belum ada kemauan dan kemampuan untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Beberapa pelaku usaha cenderung beranggapan bahwa akuntansi adalah sesuatu yang sulit dan rumit untuk diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk membudayakan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha, khususnya bagi pelaku UMKM. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM adalah melaksanakan program pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha berbasis akuntansi.

Bagaimana strategi pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha? Istilah pembudayaan dimaksudkan sebagai proses atau cara pembiasaan diri untuk melakukan sesuatu tindakan. Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bertujuan untuk mendorong atau memotivasi pelaku UMKM untuk membiasakan diri berpikir dan bertindak berdasarkan fungsi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Strategi pembudayaan tersebut, antara lain dapat dilakukan melalui program pelatihan manajemen keuangan dan pelatihan akuntansi.

Demi meningkatkan nilai tambah dan produktivitas usahanya, pelaku usaha harus memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan usaha berbasis akuntansi, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi yang dimiliki dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil dari penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya, pelaku usaha dapat melakukan pengambilan keputusan bisnis secara tepat sesuai dengan kondisi keuangan usahanya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan *systematic literatur review* dengan menganalisis manuskrip hasil riset yang diperoleh dari Google Scholar yang terindeks secara nasional dan internasional, keenam artikel ini menyatakan bahwa pelaku usaha mengetahui dan memahami manfaat dari penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha, akan tetapi masih diperlukan dorongan (motivasi) untuk memunculkan kemauan menerapkan pengetahuan tersebut secara konsisten. Dalam hal ini dibutuhkan pembudayaan dalam mengelola keuangan agar pelaku usaha mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, yang nantinya akan memberikan implikasi pada kesejahteraannya dalam jangka panjang. Berkaitan dengan pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi, berikut adalah hasil *Literature Review*.

Berdasarkan *literature* pertama yang berjudul Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM di Lingkungan Warga (Handayani and Aripriabowo, 2022). Perlu adanya strategi dalam pengelolaan keuangan usaha. Dalam pengelolaan keuangan kita harus mulai dengan adanya perencanaan terlebih dahulu. Tanpa adanya perencanaan keuangan kita tidak akan tahu apakah usaha kita telah mencapai target yang seharusnya. Kesalahan dalam penentuan harga merupakan permasalahan utama pelaku usaha khususnya UMKM yang tidak mau susah dengan urusan mengatur keuangan. Hanya pelaku usaha atau UMKM yang mampu mengelola keuangan yang akan terus berkembang disaat yang lain memiliki masalah keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan *literature* kedua tentang Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (Dewi and Fitriya, 2021). Hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan masyarakat telah memperoleh nilai tambah yang berupa keilmuan dari tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar

mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun mereka enggan untuk membaca. Oleh karena itu, kurangnya pemahaman keuangan terhadap pengolahan keuangan UMKM berbasis Akuntansi menyebabkan kurang berkembangnya usaha mikro dan kecil di wilayah Kec. Wonoayu Sidoarjo.

Berdasarkan *literature* ketiga yang berjudul Pengaruh *Knowledge* Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Perilaku Sebagai Variabel Moderating di Sidoarjo (Rahayu and Sriyono, 2023). Dalam Pengaruh *Knowledge* Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan, saat ini sudah seharusnya pelaku UMKM sudah mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengatasi jika nantinya pelaku UMKM berada dalam masalah mengenai keuangan dalam menjalankan usahanya. Karena pelaku UMKM sudah mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mengatasi masalah sehingga pelaku UMKM selalu menyisihkan sebagian uang dari pendapatan yang diperoleh untuk di tabung, yang nantinya jika ada suatu permasalahan dalam keuangan pelaku UMKM sudah mempunyai uang saving yang nantinya berguna untuk keperluan uang darurat. Pelaku UMKM dalam mempertahankan pendapatannya dalam mengelola keuangan, pelaku UMKM selalu memantau perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar agar pengelolaan keuangannya tetap stabil. Pelaku UMKM yang mempunyai pengetahuan dengan baik tentang pengelolaan keuangan khususnya dalam hal pinjaman atau kredit untuk mengembangkan usaha, dapat terhindar dari keraguan finansial. Pelaku UMKM juga perlu mengetahui aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan agar pengelolaan keuangan yang ada dalam usaha tetap bagus dan stabil. Pelaku UMKM juga perlu menabung hasil pendapatannya di lembaga keuangan untuk menjaga pengelolaan keuangannya, karena menabung di lembaga keuangan dapat meminimalisir terjadi resiko keuangan di masa mendatang.

Berdasarkan *literature* keempat yang berjudul Pelatihan Pencatatan Keuangan Untuk Meningkatkan *Competitive Advantage* UMKM di Desa Wonoayu Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo (Dewi et al., 2022). Hasil *systematic literature review*, penelitian ini mengeksplorasi dampak pelatihan pencatatan keuangan terhadap pengelolaan keuangan untuk meningkatkan keunggulan dalam bersaing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Wonoayu, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Temuan literatur menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan dapat memainkan peran krusial dalam memperkuat posisi kompetitif UMKM dengan meningkatkan pemahaman pemilik usaha terkait manajemen pengelolaan keuangan. Penekanan pada peningkatan keterampilan ini diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan akses terhadap sumber daya finansial eksternal. Selain itu, literatur juga menyoroti hubungan positif antara pencatatan keuangan yang baik dan kemampuan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada kontribusi pelatihan pencatatan keuangan sebagai strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di konteks Desa Wonoayu.

Berdasarkan *literature* kelima yang berjudul Pengelolaan Keuangan Sederhana UMKM Di Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo (Samsiyah et al., 2021). Manajemen keuangan adalah komponen penting dari bisnis yang efektif atau bukan metode langsung untuk mengawasi akun bagi para visioner bisnis. Manajemen yang hebat akan menghindarkan bisnis dari kebangkrutan. Bisa dikatakan, manajemen keuangan adalah cara untuk mengawasi akun untuk bisa lebih mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankannya dan memanfaatkan sumber modal dari kas yang ada untuk mengembangkan bisnisnya. Para pengusaha di desa Banjarkemantren mengalami kendala untuk mengelola keuangan sederhana. Saat pandemic Covid-19 para pengusaha di desa Banjarkemantren sangat berpengaruh dengan kondisi yang ada seperti saat ini, bagaimana cara mengatasi usahanya supaya bisa berjalan seperti sedia kala. Di balik pencapaian tersebut, terdapat berbagai tugas dan hasil yang harus diselesaikan, tentunya membutuhkan kerja keras yang lebih dan kesiapan yang mantap untuk mempelajari berbagai hal baru, termasuk tentang administrasi moneter. Item dan administrasi yang luar biasa, tetapi banyak dari mereka tidak benar-benar memahami akuntansi keuangan langsung.

Berdasarkan *literature* keenam yang berjudul Peranan Sistem Digital Accounting terhadap perkembangan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sidoarjo (Aurelia, Saputra and Michaela, 2023) menunjukkan bahwa implementasi teknologi akuntansi digital memberikan dampak positif yang signifikan. Penelitian-penelitian terdahulu secara konsisten

menyoroti bahwa Sistem Digital Accounting membantu UMKM Sidoarjo dalam mengoptimalkan proses pencatatan keuangan, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, sistem tersebut juga terbukti mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi pengusaha UMKM. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, aksesibilitas informasi finansial secara real-time, dan peningkatan transparansi telah diidentifikasi sebagai kontributor utama dalam memajukan perkembangan bisnis UMKM di Sidoarjo melalui penerapan Sistem Digital Accounting. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap peran teknologi akuntansi digital ini dapat menjadi landasan penting bagi pihak terkait, baik dari segi kebijakan, pelaku bisnis, maupun peneliti, untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM di Sidoarjo.

Kesimpulan

Pembudayaan Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam UMKM di Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan manajemen keuangan sangat penting untuk kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Sidoarjo. Melalui pembudayaan, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya tahan bisnis dalam menghadapi tantangan ekonomi. Penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pemantauan kas, dan pengelolaan risiko, menjadi kunci keberhasilan UMKM. Adanya dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM.

Diharapkan Pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal memiliki peran krusial dalam mendukung upaya pembudayaan ini, dengan membuat pelatihan dan pendampingan sebagai sarana untuk mendukung UMKM menerapkan praktik-praktik manajemen keuangan yang baik. Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan bukan hanya memperkuat stabilitas finansial UMKM, tetapi juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo secara keseluruhan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Pemerintah Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Sidoarjo.

Daftar Pustaka

- Alvara (2019) 'Perilaku dan Preferensi Konsumen Millennial Indonesia terhadap Aplikasi E-Commerce 2019', *Alvara Beyond Insight*, p. 34.
- Aurelia, F., Saputra, F.G. and Michaela, G. (2023) 'Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo', *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), pp. 26–40.
- Bronson, D.E. and Davis, T.S. (2011) 'Systematic Reviews of Qualitative Research', in *Finding and Evaluating Evidence Systematic Reviews and Evidence-Based Practice*. Oxford University Press, pp. 58–75. Available at: <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195337365.003.0025>.
- Dawam, A. (2018) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Berbasis Etap Di Umkm Batik Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan', *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6, pp. 74–78.
- Dewi, N.N. et al. (2022) 'Pelatihan Pencatatan Keuangan Untuk Meningkatkan Competitive', *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6, pp. 184–190.

- Dewi, N.N. and Fitriya, N.L. (2021) 'Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), pp. 139–145.
- Eka Putri, S.I. et al. (2023) 'Knowledge Management in Business using Patent Landscape Analysis', in *2023 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*. IEEE, pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech59029.2023.10278066>.
- Erstiawan, M.S., Candraningrat and Wibowo, J. (2021) 'Efektivitas Strategi Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Roti', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DIKEMAS*, 5(1).
- Faizal, I. et al. (2021) 'Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)', *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3(2), p. 81. Available at: <https://doi.org/10.30865/json.v3i2.3590>.
- Francis, C. and Baldesari (2011) 'The Contribution of Evidence To Policy : The Case of Breastfeeding Support And Breastfeeding Inequalities in England and The United States Catherine Francis-Baldesari Doctor of Philosophy University of York Department of Health Sciences October 2011', (October).
- Handayani, C.M.S. and Aripabowo, T. (2022) 'Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM di Lingkungan Warga Sepanjang Kecamatan Taman Sidoarjo', *Jurnal Penamas Adi Buana*, 3(1), pp. 99–104.
- Haq, A.F. and Muzakki, K. (2023) 'Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1041>.
- Kafidin Muzakki and Dian Fahriani (2022) 'Implementasi Digital Marketing dan Strategi Sustainability UMKM Pengrajin Kayu Kota Blitar', *Journal of Research and Technology*, 8(1), pp. 41–50. Available at: <https://doi.org/10.55732/jrt.v8i1.622>.
- Kompas (2021) *Mengintip Peluang Pekerjaan dan Usaha di Dunia Digital*, Kompas.com.
- Novie, M. et al. (2022) 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Sertifikasi Halal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Sidoarjo', *Abdimas Galuh*, 4(2).
- Pramana, E. (2023) *6 Cara Mengelola Keuangan Perusahaan Secara Efektif*, *Aspire.App*.
- Prastyawati, E.E. and Novie, M. (2023) 'Implementasi Total Quality Management: Dampak terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan di PT Tiga Permata Ekspres', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 47–56. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1045>.
- Putra, N.B.E. and Purnomo, A. (2021) 'From Analysis to Strategy Formulation for Apparel Startup', in *Proceedings of the International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management*. Dhaka, Bangladesh.
- Rahayu, A.D. and Sriyono (2023) 'Pengaruh Knowledge Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Perilaku Sebagai Variabel Moderating di Sidoarjo'.
- Samsiyah, S. et al. (2021) 'Mengelola Keuangan Sederhana UMKM di Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo', *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 86–91. Available at: <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.1.3910>.
- Siswanto (2010) 'Systematic Review Sebagai Metode Penelitian untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction))', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), pp. 326–333.
- Sudrartono, T. et al. (2022) 'Kewirausahaan UMKM di Era Digital', in *Cv Widina Media Utama*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, p. 231.